

LAPORAN HASIL KERJA PRAKTEK

**TZU CHI TAIWAN SEBAGAI YAYASAN SOSIAL DAN
KEMANUSIAAN BERPOTENSI MENJADI PELUANG BISNIS**



Oleh :

HELEN RISKY OVIYANTI BR SILABAN

NPM. 1712110253

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
INSTITUT INFORMATIKA DAN BISNIS DARMAJAYA
BANDAR LAMPUNG
2020**

HALAMAN PENGESAHAN

**LAPORAN HASIL
KERJA PRAKTEK (KP) DI TAIWAN**

**TZU CHI TAIWAN SEBAGAI YAYASAN SOSIAL DAN
KEMANUSIAAN BERPOTENSI MENJADI PELUANG BISNIS**

Oleh :

HELEN RISKY OVIYANTI BR SILABAN

1712110253

Telah memenuhi syarat untuk diterima

Menyetujui,

Dosen Pembimbing

Pembimbing Lapangan

Aswin, S.E.,M.M

NIK. 10190605

Muhammad Dwiyana Aditya, S.Pd.,M.Pd

NIK. 141011016

Mengetahui,

Ketua Jurusan

Aswin, S.E.,M.M

NIK. 10190605

RIWAYAT HIDUP

1. IDENTITAS

- a. Nama : Helen Risky Oviyanti Br Silaban
- b. Npm : 1712110253
- c. Tempat/TanggalLahir : Pampangan, 07 September 1999
- d. Agama : Kristen
- e. Alamat : Jl. Pampangan No.367RT/RW 004/002
Sekincau, Lampung Barat 34885.
- f. Kewarganegaraan : Indonesia
- g. Email : Helensilaban86@gmail.com

2. RIWAYAT PENDIDIKAN

- a. Sekolah Dasar : SDN II Pampangan
- b. Sekolah Menengah Pertama : SMPN II Sekincau
- c. Sekolah Menengah Atas : SMA Fransiskus Bandar Lampung

Dengan ini saya menyatakan bahwa semua keterangan yang saya sampaikan diatas adalah benar.

Bandar Lampung, 10 Agustus 2020

Helen Risky Oviyanti Br Silaban

NPM.1712110253

RINGKASAN

Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya merupakan salah satu perguruan tinggi swasta di Provinsi Lampung yang menjalin hubungan dengan perguruan tinggi di berbagai negara. *International Office* ialah salah satu bentuk dari kualitas pendidikan di IIB Darmajaya. *International Office* memiliki banyak program dalam pengembangan kualitas mahasiswa, seperti *Student Mobility* dan *Join Research*. Dalam menjalani study selama 1 semester di *Shih Chien University* di Taipei Taiwan banyak ilmu yang didapatkan seperti implementasi dalam pembuatan laporan kerja praktek ini. Tzu Chi merupakan yayasan amal yang berlandaskan dengan nilai social dan kemanusiaan yang dapat dijadikan peluang bisnis yang menguntungkan bagi yayasan sendiri maupun masyarakat Taiwan. Peluang bisnis merupakan upaya yang dijadikan sarana untuk tercapainya sebuah tujuan. Dalam pemasaran produk oleh Tzu Chi merupakan hasil dari *Recycling* atau daur ulang sampah plastik yang bermanfaat bagi lingkungan. Taiwan merupakan negara yang menekankan kebiasaan bersih lingkungan dan menyediakan tempat sampah sesuai dengan jenisnya. Dalam membuat laporan ini penulis menganalisa bagaimanakah strategi bisnis bagi Tzu Chi untuk menciptakan produk ramah lingkungan dan dapat bersaing di pasar kompetitif. Dalam pembuatan laporan ini penulis menggunakan strategi analisis SWOT.

PRAKATA

Puji Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Kerja Praktek dengan judul **“TZU CHI TAIWAN SEBAGAI YAYASAN SOSIAL DAN KEMANUSIAAN BERPOTENSI MENJADI PELUANG BISNIS”**. Laporan ini disusun sebagai laporan kerja praktek yang dilakukan di negara Taiwan yaitu di kampus Shih Chien University dilaksanakan mulai tanggal 05 September 2019 sampai dengan tanggal 10 Januari 2020.

Laporan ini disusun dengan bantuan dari berbagai pihak, dan tidak lupa untuk mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Ir. Firmansyah Y. Alfian, MBA., MSc selaku Rektor Institut Informatika Dan Bisnis Darmajaya.
2. Bapak Dr. RZ. Abdul Aziz, ST., MT selaku Wakil Rektor I IIB Darmajaya.
3. Bapak Ronny Nazar, SE., MT selaku Wakil Rektor II IIB Darmajaya.
4. Bapak Muprihan Thaib, S.Sos., MM selaku Wakil Rektor III IIB Darmajaya.
5. Ibu Aswin, S.E., M.M selaku Ketua Jurusan Manajemen IIB Darmajaya yang juga merupakan Dosen Pembimbing yang banyak sekali membantu saya dan telah sabar membimbing hingga laporan ini terselesaikan.
6. Bapak Muhammad Dwiyan Aditya, S.Pd.,M.Pd selaku Director International Office IBI Darmajaya sekaligus Dosen Pembimbing Lapangan yang memberikan semangat untuk terus menjadi mahasiswa yang mampu menghadapi globalisasi.
7. Ibu Zuriana S.E., M.M selaku Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa membantu serta meluangkan waktunya.
8. Orang tua saya Bapak Feri Silaban dan Ibu Nurmian Br Manalu yang telah memberikan doa, motivasi dan dukungannya demi keberhasilan saya.
9. Pihak anggota *International Office* yang membantu terlaksananya program pertukaran pelajar.

10. Teman saya, Intan Kemala Dewi yang senantiasa memberi dukungan dan bantuan kepada saya dalam pembuatan laporan kerja praktek ini
11. Teman-teman *Student Mobility* periode tahun 2019/2020 yang juga sangat membantu dan mendukung.
1. Semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu, dan telah membantu terselesaikannya laporan ini.

Menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kesalahan dalam penyusunan maupun bahasa yang digunakan, untuk itu diharapkan saran serta kritik yang bersifat membangun. Semoga laporan ini bermanfaat bagi kita semua.

Bandar Lampung, 31 Agustus 2020

Penyusun

Helen Risky Oviyanti Br Silaban

Npm. 1712110253

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
RIWAYAT HIDUP	iii
RINGKASAN.....	iv
PRAKATA	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Ruang Lingkup	2
1.3 Manfaat dan Tujuan Program Kerja Praktek	3
1.3.1 Manfaat	3
1.3.2 Tujuan	3
1.4 Waktu dan Tempat Pelaksanaan.....	3
1.4.1 Waktu	3
1.4.2 Tempat.....	3
1.7 Sistematika Penulisan.....	4
BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	
2.1 Sejarah Perusahaan.....	5
2.2 Visi dan Misi Tzu Chi	6
2.2.1 Visi	6
2.2.2 Misi	6
2.3 Kegiatan Utama Tzu Chi.....	7
2.3.1 Layanan Medis	7
2.3.2 Registri Sumsum Tulang.....	7
2.3.3 Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan	8
2.3.4 Bantuan Bencana.....	8
2.3.5 Bantuan Bencana International	8
2.3.6 Daur Ulang Tzu Chi	8

2.3.7	Jaringan Satelit Televisi	9
2.3.8	Dharma	9
2.4	Lokasi Perusahaan	9
2.5	Taiwan.....	10
2.6	Struktur Organisasi.....	11

BAB III PERMASALAHAN PERUSAHAAN

3.1	Analisa Permasalahan Perusahaan	14
	3.1.1 Temuan Masalah	14
	3.1.2 Rumusan Masalah	14
	3.1.3 Kerangka Pemecahan Masalah	14
3.2	Landasan Teori.....	14
	3.2.1 Kemajuan Teknologi.....	14
	3.2.2 Sampah Daur Ulang	15
	3.2.3 Analisis SWOT	16
3.3	Metode Yang Dilakukan	19

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1	Hasil	23
4.2	Pembahasan.....	23

BAB V PENUTUP

5.1	Kesimpulan	25
5.2	Saran.....	25

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Logo Tzu Chi	6
Produk Hasil Daur Ulang	9
Struktur Organisasi.....	11
Kerangka Pemecahan Masalah	14
Kebijakan Pengolahan Limbah di Taiwan	15
Jenis Kotak Sampah di Taiwan	16
Grafik Sumber Sampah Daur Ulang di Taiwan	16
Matriks Strategi Analisis SWOT	19

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan zaman yang pesat dan teknologi berdampak negatif terhadap lingkungan, hal ini disebabkan kurangnya perhatian masyarakat terhadap lingkungan dan mengutamakan kepentingan pribadi dengan memperhatikan pro dan kontra tanpa memperhatikan dampaknya terhadap lingkungan. Kebanyakan orang beranggapan bahwa perhatian terhadap lingkungan kurang menguntungkan secara ekonomi.

Taiwan adalah negara yang bisa disebut sebagai kota tanpa sampah. Taiwan mulai berbenah untuk mengatasi masalah sampahnya sejak tahun 1984. Pada tahun tersebut, Taiwan mulai merenovasi TPA (Final Management Sites) yang sebelumnya hanya menumpuk sampah tanpa pengelolaan khusus - menjadi TPA berdasarkan pengelolaan yang sadar dan memperhatikan dampak lingkungan. Pada tahun 1988, terobosan berikutnya adalah pemberlakuan EPR (Extended Producer's Responsibility) yang mendorong produsen produk konsumen untuk bertanggung jawab dalam mengelola kemasan sisa konsumsi produknya. Pada tahun 1997, Administrasi Perlindungan Lingkungan Taiwan (TEPA) kemudian mendorong EPR sebelumnya untuk berjalan lebih efektif melalui 'Program Daur Ulang Empat dalam Satu Sumber Daya'. Program yang melibatkan masyarakat, pemerintah kota, pelaku usaha daur ulang, dan anggaran khusus untuk meningkatkan daur ulang (pengemasan) produk pasca konsumsi terkait dengan program EPR sebelumnya. Terobosan penting lainnya yang dilakukan Taiwan dilakukan pada tahun 2003 dengan dikeluarkannya 'Kebijakan Tanpa Sampah', dengan target pengurangan sampah yang dibuang ke TPA sebesar 25% pada tahun 2007, 40% pada tahun 2011, dan 75% pada tahun 2020.

Hasilnya bisa dilihat di kota Taipei, ibu kota Taiwan. Pada tahun 2011 sampah per orang menurun drastis menjadi 65% dibandingkan tahun 2000, dari 1,11

kg menjadi 0,39 kg per orang per hari. Salah satu detail penting adalah penerapan praktek 'sistem pungutan sampah berbasis volume' bagian dari 'Kebijakan Nol Sampah' di atas, dengan pungutan sebesar 0,45 NT \$ per liter sampah yang dibuang warga atau sekitar seribu rupiah per kilo gram. Selain itu, pada tahun 2005 pemerintah Taiwan mendorong tumbuh dan berkembangnya inovasi yang dapat menghasilkan eco-product, melalui program 'Government Green Procurement' dengan mengeluarkan anggaran sebesar 6,8 miliar NT \$ (setara dengan 3 triliun rupiah). Pengeluaran produk yang memenuhi kriteria 'eco-product', salah satunya adalah komponen produk penyusunnya harus memiliki recyclability dan recoveryability minimal 80-85%. Pemerintah Taiwan dan kota Taipei berhasil menciptakan kondisi yang penting dan strategis, sehingga praktik pengurangan sampah menjadi marak dan menjadi arus utama.

Tzu Chi hadir sebagai organisasi yang mendukung pemerintah Taiwan, menjadi organisasi yang memiliki nilai kepedulian sosial. Tzu Chi adalah salah satu dari dua organisasi Buddha terbesar di Taiwan. Sementara banyak kelompok Buddhis berfokus pada meditasi, Tzu Chi berfokus pada pelayanan masyarakat (terutama di bidang kesehatan, pendidikan, perawatan lingkungan, dan bantuan bencana). Tzu Chi mendistribusikan bantuan melalui jaringan relawan internasional di seluruh dunia. Amal ini berusaha untuk meringankan penderitaan yang ada di dunia dengan menginspirasi jaringan relawan internasional untuk memberikan dukungan spiritual dan layanan kemanusiaan kepada semua penerima bantuan, tanpa memandang ras, etnis, agama, kebangsaan dan jenis kelamin.

1.2 Ruang Lingkup

Kerja praktek ini merupakan salah satu tugas besar saat melaksanakan program pertukaran pelajar ke Shih Chien University Taipei, Taiwan. Laporan kali ini menjelaskan tentang organisasi sosial Tzu Chi Taiwan pada bagian pembangunan lingkungan yang bertujuan untuk pelestarian lingkungan

dan pemberdayaan manusia. Kemudian juga menjelaskan tentang strategi pencapaian tujuan dalam bisnis, mengatasi pengangguran dan lain sebagainya.

1.3 Manfaat dan Tujuan

1.3.1 Manfaat

a. Mahasiswa

- Mendapat pengalaman dan pengetahuan yang baru.
- Dapat berinteraksi dan berkomunikasi dengan warga asing.
- Melatih, mengembangkan dan menumbuhkan rasa tanggung jawab atas pelaksanaan tugas di dunia kerja.
- Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam merumuskan dan memecahkan suatu masalah.

b. IBI Darmajaya

- Menjalin hubungan dengan Universitas Shih Chien Taiwan.
- Menerapkan lingkungan yang bersih di kampus.
- Mengorganisir dan mendukung organisasi kemanusiaan untuk mahasiswa di IIB Darmajaya.

1.3.2 Tujuan

Untuk pengembangan ilmu yang didapat dengan memberikan pengalaman kerja, sehingga dengan pelaksanaan kerja praktek ini dapat membantu mahasiswa untuk menambah pengalaman dan pengetahuan tentang dunia kerja.

1.4 Waktu dan Tempat Pelaksanaan

1.4.1 Waktu

Selama program Student Mobility yaitu yang dilaksanakan mulai dari tanggal 5 September 2019 sampai dengan 10 Januari 2020.

1.4.2 Tempat

- a. Fakultas *International Business Management*, Shih Chien University Taipei, Taiwan.

- b. Rumah Sakit Tzu Chi beralamat di, Jianguo Road No. 289 ,
Xindian District, New Taipei City, Taiwan 231
- c. Daur Ulang Tzu Chi di District Neihu, New Taipei City, Taiwan.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dirancang untuk memperoleh gambaran yang utuh dan memudahkan pemahaman atas laporan ini. Pembahasan sistematis laporan ini dapat dibagi menjadi lima bab dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini merupakan pendahuluan yang membahas tentang latar belakang penulisan laporan. Selain itu dibahas juga tentang manfaat dan tujuan kerja ppraktek, waktu pelaksanaan kerja praktek serta sistematika penulisan.

BAB II : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum perusahaan, sejarah perusahaan dan struktur organisasinya mengenai visi dan misinya, bergerak di bidangnya, serta mengenai negara Taiwan dan Tzu Chi Foundation. Sehingga pembaca dapat memahami tentang perusahaan / organisasi tersebut.

BAB III : PERMASALAHAN PERUSAHAAN

Bab ini membahas masalah-masalah yang dihadapi perusahaan dan bagaimana merumuskan masalah tersebut. Selain itu, bab ini juga membahas literatur yang relevan mengenai Tzu Chi yaitu solusi pemberdayaan lingkungan di Taiwan, dan gambaran tentang keberadaan Tzu Chi di Taiwan serta analisisnya.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan hasil dan pembahasan tentang solusi peluang bisnis yang dapat dilakukan oleh Tzu Chi.

BAB V : SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini memuat kesimpulan dan saran yang dikemukakan oleh pelapor dari hasil laporan, yang selanjutnya dapat dijadikan masukan bagi pembaca pada umumnya.

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Perusahaan

Arti dari Tzu Chi adalah “Tzu” yang berarti “kasih sayang” dan “Chi” berarti “lega” dalam bahasa Cina. Bersama-sama, "Tzu Chi" berarti "menghilangkan penderitaan dengan belas kasih. The Tzu Chi Buddhist Humanitarian Foundation adalah organisasi nirlaba yang bergerak di bidang sosial dan kemanusiaan, meliputi: bakti sosial, kesehatan, pendidikan, budaya humanis, pelestarian lingkungan, donasi sumsum tulang, bantuan internasional, dan relawan komunitas. Tzu Chi, sekarang berbasis di Hualien, Taiwan, didirikan oleh Master Cheng Yen, seorang biarawati, pada tanggal 14 April 1966, setelah dia terinspirasi oleh guru dan mentornya, Master Yin Shun (, Yin Shun Dao Shi) dengan harapan tinggi: "demi agama Buddha dan untuk semua makhluk". Berbeda dengan komunitas Buddhis pada umumnya yang lebih menitikberatkan pada pencerahan dan meditasi, Tzu Chi lebih menitikberatkan pada lingkungan sosial.

Tzu Chi terdiri dari relawan dengan latar belakang berbeda yang lintas etnis, agama, ras, bangsa, dan kelompok berbeda untuk menyebarkan cinta ke seluruh dunia bersama-sama. Relawan juga sering dilatih dalam berbagai pelatihan. Mereka bisa dikenali dari seragam khasnya saat melakukan kegiatan bakti sosial, yaitu: Baju Tzu Chi di dada kiri (warna baju tergantung level masing-masing relawan), celana putih yang tidak ketat, ikat pinggang dengan Tzu Logo Chi di kepala. ikat pinggang, dan kartu identitas yang ditempel di atas saku baju.

Tzu Chi memiliki cabang di 31 negara termasuk Indonesia. Di Indonesia, DAAI TV Indonesia sebagai televisi lokal mengudara pada channel 59 UHF di Jakarta dan 49 UHF di Medan. DAAI TV Medan resmi mengudara sejak 30 Juni 2007, sedangkan DAAI TV Jakarta resmi mengudara pada tanggal 25 Agustus 2007. Tzu Chi juga memiliki perusahaan daur ulang sampah plastik, rumah sakit dan sekolah.



Gambar 2. 1 Logo Tzu Chi

Bentuk utama dari logo Tzu Chi adalah bunga teratai yang melambangkan bahwa kita bisa menjadikan dunia lebih baik dengan menanam benih kebajikan. Hanya dengan biji bunga bisa mekar dan berbuah. Dunia yang lebih baik dapat diciptakan dengan kebajikan dan pikiran murni. Perahu itu melambangkan Tzu Chi mengemudikan perahu cinta untuk menyelamatkan semua makhluk dari penderitaan. Delapan kelopak bunga melambangkan Delapan Bagian dari Jalan Mulia yang menjadi panduan bagi anggota Tzu Chi dalam langkah mereka. Delapan Jalan Mulia meliputi:

- a. Pandangan yang benar
- b. Pemikiran yang benar
- c. Ucapan yang benar
- d. Tindakan yang benar
- e. Kehidupan yang benar
- f. Usaha yang benar
- g. Perhatian yang benar
- h. Konsentrasi yang benar

2.2 Visi dan Misi Tzu Chi

2.2.1 Visi

Demi Budhisme dan Semua Makhluk

2.2.2 Misi

- 1) Misi Amal (termasuk bantuan darurat bencana, dukungan emosional dan keuangan untuk orang atau keluarga yang membutuhkan)
- 2) Misi Kesehatan (bantuan medis untuk orang miskin)
- 3) Misi Pendidikan (mendukung secara aktif program pendidikan karakter di berbagai komunitas)
- 4) Misi Budaya Humanis (melalui program televisi dan media cetak reguler, secara aktif membangun pemahaman antar budaya dan mengajari pembaca welas asih).

2.3 Kegiatan Utama Tzu Chi

2.3.1 Layanan Medis

- 1) Layanan Amal
Membantu orang miskin atau yang terkena bencana alam / musibah.
- 2) Pelayanan kesehatan
Memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat dengan memberikan pengobatan gratis, menyediakan rumah sakit, sekolah kedokteran dan poliklinik.
- 3) Layanan Pendidikan
Membentuk manusia seutuhnya, tidak hanya mengajarkan ilmu dan keterampilan, tetapi juga tata krama dan nilai-nilai kemanusiaan.
- 4) Layanan Budaya Humani
Membersihkan akal budi manusia melalui media cetak, elektronik, dan internet berbasis budaya cinta universal

2.3.2 Registri Sumsum Tulang

Tzu Chi membuat pencatatan sumsum tulang, Tzu Chi Bone Marrow Bank, pada 1993 setelah seorang pengikut muda Cheng Yen

didiagnosis menderita Leukemia. Upaya mendaftarkan pendonor sumsum tulang dari organisasi dengan jumlah anggota yang begitu besar seperti Tzu Chi menyebabkan Taiwan mengubah undang-undang tentang donasi organ. Registri ini menjadi divisi dari Tzu Chi Stem Cells Center yang baru, yang didirikan untuk meningkatkan kemampuan penelitian dan perawatan. Pada tahun 2007, program tersebut telah menyelamatkan nyawa hampir 1.500 orang di 25 negara berbeda. Pada tahun 2008, Tzu Chi telah mendaftarkan lebih dari 307.657 pendonor sumsum tulang.

2.3.3 Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan

Tzu Chi mendirikan Sekolah Tinggi Kedokteran Tzu Chi pada tahun 1994. Perguruan tinggi ini menjadi Universitas Tzu Chi pada tahun 2000. Sementara itu Cheng-Yen mengimbau masyarakat Taiwan untuk menyumbangkan tubuh mereka untuk pelatihan medis, mencoba menghilangkan tabu tradisional dalam prosesnya.

2.3.4 Bantuan Bencana

Tzu Chi paling terkenal karena upaya bantuan bencana di seluruh dunia. Dalam menjalankan proyek tersebut, Tzu Chi memiliki kebijakan yang melarang pertemuan publik hanya untuk tujuan kelompok politik, ekonomi, dan agama tertentu.

2.3.5 Bantuan Bencana International

Tzu Chi telah berpartisipasi dalam banyak proyek bantuan lainnya di seluruh dunia, termasuk mengirimkan tim ke Indonesia dan Sri Lanka setelah tsunami yang diakibatkan oleh gempa bumi Samudra Hindia tahun 2004 serta ke Pakistan setelah gempa bumi tahun 2005 di pegunungan utara mereka. Tzu Chi telah memberikan bantuan bencana ke lebih dari 85 negara di seluruh dunia.

2.3.6 Perlindungan Lingkungan (Daur Ulang Tzu Chi)

Pada 2016, Tzu Chi memiliki 105.457 relawan daur ulang serta 548 stasiun daur ulang dan 10.204 titik daur ulang di 16 negara dan wilayah di seluruh dunia. Tempat daur ulang Tzu Chi menyambut sekolah, bisnis, atau lembaga pemerintah untuk mengatur perjalanan

bagi siswa atau karyawan mereka untuk mempelajari lebih lanjut tentang perlindungan lingkungan dan pengalaman menyortir barang daur ulang secara langsung. Relawan Tzu Chi akan terlebih dahulu membersihkan dan menyortir barang daur ulang berdasarkan bahan. Jika barang daur ulang tidak bisa digunakan lagi, relawan akan menjualnya kepada pendaur ulang profesional. Untuk barang daur ulang yang masih bisa digunakan, mereka akan memanfaatkannya sebaik mungkin. Misalnya, mereka membuat tas tangan atau pernak-pernik tambal sulam dengan barang pakaian yang sudah tidak bisa lagi diperbaiki. Daur ulang untuk membuat barang yang akan dipamerkan di pameran Tzu Chi tentang perlindungan lingkungan. Banyak produk tersedia untuk dijual, dengan semua hasil disumbangkan ke Tzu Chi. Untuk jumlah botol PET yang dibutuhkan untuk membuat item pakaian, silahkan lihat tabel di bawah ini:

Gambar 2.2 Produk Hasil Daur Ulang

Polo shirt (short sleeves)		8
Polo shirt (long sleeves)		11
Pants		13
Pair of socks		3

Sumber : Tapie! Tzu Chi Recycling Report

2.3.7 Jaringan Satelit Televisi

Pada tanggal 17 Agustus 1999, sebuah jaringan televisi dibentuk di Taiwan di bawah Tzu Chi Foundation of the Culture of Communication, Inc dengan slogan "Cinta untuk membuat dunia bersinar". DAAI TV adalah televisi Cinta untuk menyiarkan pesan-pesan cinta dan inspirasi moral.

2.3.8 Dharma

Ajaran Buddha dan pendiri Master Cheng Yen memainkan peran inti dalam cara kerja organisasi. "Hari Tzu Chi" dirayakan setiap tahun pada hari Minggu kedua bulan Mei yang umumnya bertepatan dengan hari lahir Buddha (Hari Waisak), dan Hari Ibu (sebagaimana diakui di Taiwan). Perayaan selama Hari Tzu Chi termasuk upacara pemandian Buddha, pesan tradisinya adalah bahwa orang-oranglah yang perlu dibersihkan sebelum menjadi individu yang lebih baik. Tzu Chi mempromosikan banyak ajaran Buddha, khususnya Sutra Teratai, dan juga memiliki adaptasi sutra melalui penggunaan bahasa isyarat pada Tzu Chi secara rutin bekerja sama dengan organisasi keagamaan setempat. Tzu Chi telah membangun kembali masjid dan gereja di zona bencana di mana keyakinan memainkan peran penting dalam masyarakat setempat.

2.4 Lokasi Perusahaan

- a. Rumah Sakit Tzu Chi di Jianguo Road No. 289 , Xindian District, New Taipei City, Taiwan 231
- b. Daur Ulang Tzu Chi di District Neihu, New Taipei City, Taiwan.
- c. Universitas Kesehatan Tzu Chi at Hualien City, Taiwan.

2.5 Taiwan

Taiwan adalah sebuah pulau yang dikenal sebagai Ilha Formosa (Perancis) dan berarti pulau yang indah. Taiwan berada di Asia Timur, tidak jauh dari pantai Inner China yang memiliki luas sekitar 398 km dan lebar 144 km. Dengan ribuan kota di Taipei, negara ini menganut sistem pemerintahan semi presidensial dengan kepala pemerintahan Republik China (Taiwan)

menjadi presiden dengan masa jabatan 4 tahun. Dalam hal ini presiden memiliki kekuatan 4 cabang (yuan), yaitu Eksekutif Yuan, Perwakilan Yuan, Yudisial Yuan, dan Pengawas Yuan. Secara geografis, Taiwan memiliki batas wilayah berupa:

- a. Sebelah barat berbatasan dengan: Pesisir Cina Daratan, Republik Rakyat.
 - b. Cina dan Selat Taiwan.
 - c. Sebelah utara berbatasan dengan: Laut Cina Timur.
 - d. Sisi timur laut berbatasan dengan: Jepang.
 - e. Sebelah timur berbatasan dengan: Kepulauan Ryukyu (Jepang) dan Samudra Pasifik.
 - f. Sebelah tenggara berbatasan dengan: Filipina.
 - g. Sebelah selatan berbatasan dengan: Laut Cina Selatan dan Selat Luzon.
- Negeri yang luasnya sekitar 36.192 kilometer persegi ini secara yuridis membentang sampai ke Matsu, Kinmen, Pulau Penghu dan sebagainya. Bahkan Taiwan terbagi menjadi 5 wilayah yaitu pulau bagian timur, selatan, tengah, utara dan terluar, serta terdapat 5 kota besar di Taiwan yaitu:
- a. Taipei (Ibukota)
 - b. Taichung
 - c. Kaohsiung
 - d. Tainan
 - e. Taoyuan

Dalam bidang ekonomi, Taiwan dulunya adalah sektor pertanian, namun kini telah beralih ke sektor industri. Sebagian besar sektor industri yang bergerak di bidang jasa konstruksi, komputer, perbankan, industri elektronika hingga semikonduktor telah mendapat pengakuan internasional, perkapalan, transportasi dan jasa penerbangan. Selain itu, Taiwan juga mengandalkan sektor jasa utama lainnya yaitu pelayaran, kargo dan penerbangan dengan reputasi terbaik dan kuat. Ketika krisis Asia terjadi pada tahun 1997, perekonomian Taiwan tidak terlalu berpengaruh jika dibandingkan dengan negara lain di Asia.

2.6 Struktur Organisasi

Gambar 2.6 1



Sumber : Tzu Chi Foundation Profile

Gambar 2.6 2



Chart updated: OCT, 2013

- Direktur : Yang, Kuo-Lian
- Laboratorium Immunogenetik : Yang, Kuo-Liang
- Wakil Laboratorium Immunogenetik : Dr. Wang, Tso-Fu
- Bank Tali Darah : Yang, Kuo-Liang
- Catatan Donor Sumsum : Chang, Chu-Yu
- Direktur Kesehatan : Dr. Yang, Shang-Hsien
- Departemen Keuangan : Shieh, Sho-Yuan
- Departement Informasi dan Teknologi : Chen, Guan-Yu

Penjelasan

1. Komite Konsultasi Kompatibilitas Medis dan Jaringan. Panitia memberikan nasihat ahli di bidang pengobatan medis, etika kedokteran, perekrutan donor sumsum tulang belakang, konsultasi hukum, kebijakan kesehatan, dan urusan publik.
2. Laboratorium Immunogenetik
 - a. Tes sampel bank darah tali pusat, tes darah, tes histokompatibilitas sampel darah dari donor atau pusat transplantasi (Class / Class)
 - b. Pengumpulan dan pemrosesan sampel darah
 - c. Analisis, identifikasi dan pencatatan hasil eksperimen
 - d. Analisis, identifikasi dan pencatatan hasil eksperimen
 - e. Memberitahu The Sumsum Donor Registry tentang hasil tes pengetikan jaringan
 - f. Pemeliharaan dan pengelolaan peralatan medis dan barang konsumsi
 - g. Melakukan penelitian ilmiah inovatif dan pengembangan teknologi di bidang imunogenetik penyakit
3. Bank Darah Tali Pusat
 - a. Koleksi darah tali pusat
 - b. Pengolahan dan penyimpanan darah tali pusat
 - c. Budidaya sel induk darah tali pusat
 - d. Pemeliharaan percobaan darah tali pusat dan file laporan pengujian
 - e. Memberitahu The Sumsum Donor Registry tentang hasil tes pengetikan jaringan
 - f. Pemeliharaan dan pengelolaan peralatan medis dan barang konsumsi
4. Catatan Donor Sumsum
 - a. Bantuan urusan administrasi kegiatan donasi dan Bantuan urusan administrasi kegiatan donasi.
 - b. Menyiapkan dan memelihara database donor sumsum tulang dan unit darah tali pusat
 - c. Memproses Aplikasi pencocokan HLA

- d. Mempromosikan kerjasama antara lembaga medis dan penelitian di dalam negeri dan internasional
 - e. Merencanakan dan mempromosikan bisnis Stem Cells Center
 - f. Membantu Direktur Pusat Sel Punca dan Direktur Medis dalam urusan publik dan komunikasi dengan organisasi Tzu Chi lainnya
5. Grup Rekrutmen
- a. Merawat penerima transplantasi dan Merawat donor
 - b. Mempromosikan penggerak sumsum tulang dan donor darah tali pusat
 - c. Perekrutan dan pelatihan relawan
 - d. Mengirimkan sumsum tulang ke lembaga medis yang ditunjuk

BAB III

PERMASALAHAN PERUSAHAAN

3.1 Analisis Permasalahan Perusahaan

3.1.1 Temuan Masalah

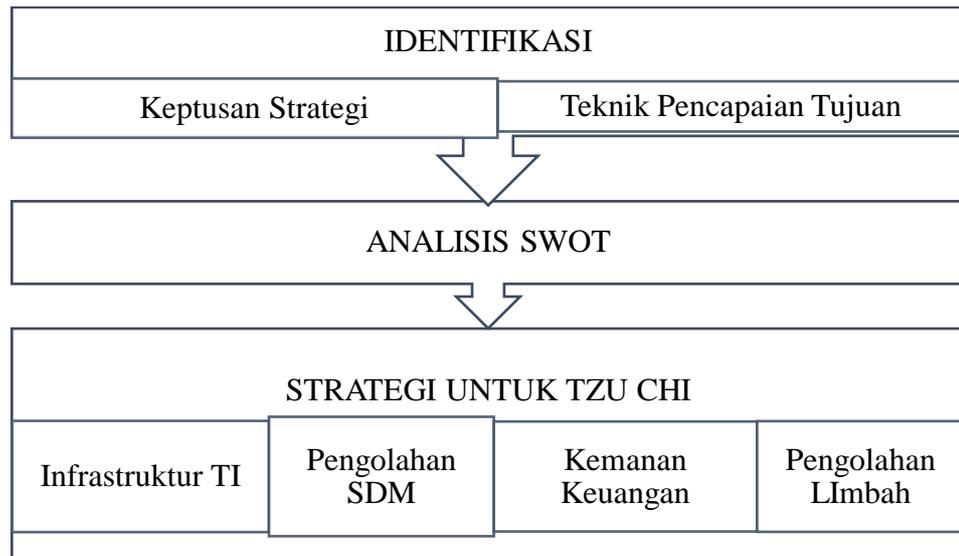
Temuan masalah yang tepat untuk yayasan Tzu Chi saat ini adalah menetapkan keputusan strategis yang tepat dalam mencapai tujuan bisnis.

3.1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan temuan masalah telah diuraikan di atas, maka rumusan masalahnya adalah bagaimana strategi Tzu Chi untuk mengevaluasi posisi perusahaan di pasar kompetitif.

3.1.3 Problem Solving Framework

Salah satu faktor yang mendukung pengevaluasian posisi perusahaan di pasar kompetitif adalah



Gambar 3. 1 Kerangka Pemecahan Masalah

3.2 Landasan Teori

3.2.1 Kemajuan Teknologi

Kemajuan teknologi adalah upaya untuk memperluas atau lebih memahami ilmu yang mendasari yang digunakan untuk mengembangkan bahan, perangkat, produk atau proses saat ini. Inilah pentingnya memahami sains yang mendasari yang digunakan untuk mengembangkan bahan, perangkat, produk, dan proses yang mungkin Anda coba untuk maju. Ini dianggap sebagai keadaan seni saat ini dan akan dibahas dalam posting mendatang.

3.2.2 Sampah Daur Ulang

Daur ulang berarti menangkap bahan yang tadinya akan terbuang untuk menghemat sumber daya alam dan energi yang digunakannya untuk mengekstraksi dan mengubah sumber daya alam menjadi produk jadi. Daur ulang adalah rangkaian kegiatan di mana bahan diproses menjadi komoditas dengan tingkat spesifikasi, dan dikonsumsi sebagai bahan baku bahan baku, sebagai pengganti bahan murni, dalam pembuatan produk baru. Rangkaian kegiatan yang membentuk daur ulang meliputi pengumpulan, pemrosesan, perantara, dan konsumsi industri selanjutnya, akhir masa pakai dan skrap usang, serta proses mengubah

produk bekas, seluruhnya atau sebagian, menjadi komoditas yang dapat digunakan kembali.



Gambar 3. 2 Kebijakan Pengolahan Limbah di Taiwan

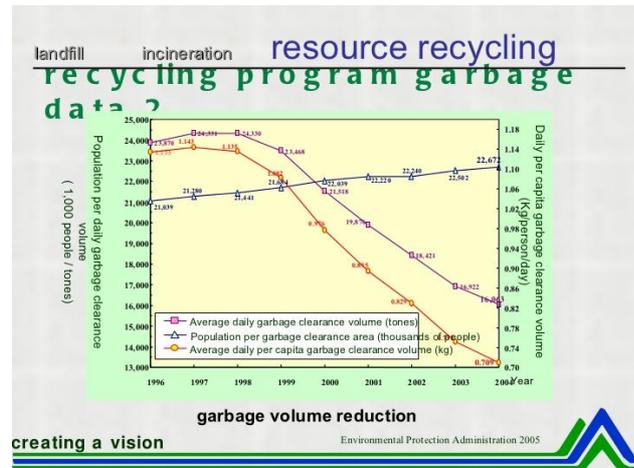
Sebagai negara yang dikelilingi perairan, Taiwan memiliki resiko yang cukup besar dalam penanganan sampah plastik. Salah satu penanganan sampah plastik yang ditekankan Taiwan adalah proses daur ulang. Taiwan memiliki peraturan dalam membuang sampah, walaupun tidak disetiap sudut kota terdapat kotak sampah tetapi masyarakat Taiwan sudah diedukasi dengan baik dalam pembuangan sampah. Untuk kotak sampahnya sendiri sudah dibagi menjadi beberapa bagian, sesuai dengan warna dan tulisan yang tertera masyarakat dapat membuang sampah pada kotak sampah yang telah ditentukan.

Gambar 3. 3 Jenis Kotak Sampah di Taiwan



Gambar 3. 4 Grafik Sumber Sampah

Daur Ulang Di Taiwan



Sumber : Enviromental Protection Administration of Tawian 2005

3.2.3 Analisis SWOT

SWOT adalah singkatan dari *Strengths* (kekuatan), *Weaknesses* (kelemahan), *Opportunities* (peluang), dan *Threats* (ancaman). Analisis SWOT mengatur kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman utama Anda ke dalam daftar yang terorganisir dan biasanya disajikan dalam bilah kisi-kisi yang sederhana. *Strengths* (kekuatan) dan *Weaknesses* (kelemahan) adalah berasal dari internal perusahaan. Hal-hal yang dapat Anda kontrol dan dapat berubah. Contohnya termasuk siapa yang ada di tim Anda, paten dan properti intelektual Anda, dan lokasi Anda. *Opportunities* (peluang) dan *Threats* (ancaman) adalah hal eksternal yang mempengaruhi bisnis atau hal-hal yang terjadi di luar perusahaan Anda pada pasar yang lebih besar. Anda dapat memanfaatkan peluang dan melindungi dari ancaman, tetapi Anda tidak dapat mengubahnya. Contohnya termasuk pesaing, harga bahan baku, dan tren belanja pelanggan.

Analisis SWOT digunakan untuk membandingkan faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal terdiri dari peluang dan ancaman, sedangkan faktor internal terdiri dari kekuatan dan kelemahan.

Kuadran I :

Ini merupakan situasi yang menguntungkan. Perusahaan tersebut memiliki peluang dan kekuatan sehingga dapat memanfaatkan peluang yang ada. Strategi yang diterapkan dalam kondisi ini adalah mendukung kebijakan pertumbuhan yang agresif.

Kuadran II :

Meskipun menghadapi berbagai ancaman, perusahaan ini masih memiliki kekuatan dari segi internal. Strategi yang harus diterapkan adalah menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang jangka panjang dengan cara strategi *diversifikasi* (produk/pasar).

Kuadran III :

Perusahaan menghadapi peluang pasar yang sangat besar, tetapi di lain pihak menghadapi beberapa kendala/kelemahan internal. Fokus strategi ini yaitu meminimalkan masalah internal perusahaan sehingga dapat merebut pasar yang lebih baik (*turn around*).

Kuadran IV :

Ini merupakan situasi yang sangat tidak menguntungkan, perusahaan tersebut menghadapi berbagai ancaman dan kelemahan internal. Fokus strategi yaitu melakukan tindakan penyelamatan agar terlepas dari kerugian yang lebih besar (*defensive*).

Dalam analisis SWOT, dilakukan perbandingan antara faktor-faktor strategis internal maupun eksternal untuk memperoleh strategi terhadap masing-masing faktor tersebut, kemudian dilakukan skoring. Berdasarkan hasil yang diperoleh kemudian ditentukan fokus rekomendasi strategi.

Analisis Lingkungan Internal

Analisis lingkungan internal dapat membantu organisasi untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan intinya. Padahal, analisis lingkungan eksternal dapat membantu organisasi untuk mengidentifikasi peluang dan ancaman yang harus dipertimbangkan untuk memastikan kelangsungan bisnis jangka panjang. Tzu Chi Foundation dapat menyesuaikan dan mengontrol kekuatan serta kelemahannya (faktor internal), tetapi tidak dapat mengontrol faktor

eksternal (peluang dan ancaman): Beberapa contoh faktor internal (kekuatan / kelemahan) adalah kompetensi kepemimpinan, hak kekayaan intelektual, keunggulan lokasi dan keberadaan geografis.

Analisis Faktor Eksternal

Beberapa contoh faktor eksternal (peluang / ancaman) adalah- selera dan minat pelanggan yang berubah, tren persaingan, inflasi dan pertumbuhan populasi. Tzu Chi Foundation dapat menggunakan matriks SWOT untuk memanfaatkan peluang dan meminimalkan ancaman dengan memanfaatkan kekuatannya dan mengatasi kelemahannya. Biasanya, itu disajikan dalam bentuk kisi dua-dua. Kerangka ini didasarkan pada pengembangan empat jenis strategi, termasuk memanfaatkan kekuatan untuk memanfaatkan peluang eksternal.

- a. Mengatasi kelemahan untuk memanfaatkan peluang eksternal.
- b. Memanfaatkan kekuatan untuk meminimalkan ancaman.
- c. Mengatasi kelemahan untuk meminimalkan ancaman.

3.3 Metode yang dilakukan

Metode yang digunakan dalam menyusun faktor-faktor strategis perusahaan adalah matriks SWOT. Analisis SWOT Tzu Chi dapat lebih ditingkatkan dengan mengadopsi teknik analisis SWOT tingkat lanjut. Penerapan analisis SWOT tingkat lanjut dapat meningkatkan daya saing Strategis Tzu Chi dengan memberikan informasi yang lebih berguna dan terperinci. Untuk melakukan ini, maka dapat menggabungkan kekuatan-peluang, kelemahan-peluang, kekuatan-ancaman, kelemahan-ancaman.

- a. Menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang- SO.
- b. Mengurangi kelemahan untuk memanfaatkan peluang- WO.
- c. Menggunakan kekuatan untuk mengurangi ancaman- ST.
- d. Mengurangi kelemahan untuk mengurangi ancaman- WT.

Gambar 3.6

Matrik Strategi Analisis SWOT

Strength – Opportunitis (SO)	Weaknesses – Opportunity (WO)
Kehadiran geografis Misi Bantuan Tzu Chi Foundation di berbagai wilayah dapat membantu organisasi untuk masuk ke pasar internasional dan menargetkan basis pelanggan yang tersebar secara geografis.	Praktik manajemen proyek dapat ditingkatkan untuk memanfaatkan peluang yang ditawarkan oleh segmen pasar berkembang. Ini akan memungkinkan organisasi berhasil menangani proyek pengembangan produk baru.
Kehadiran online yang kuat di berbagai situs jejaring sosial dari Yayasan Tzu Chi dapat memungkinkan organisasi untuk memanfaatkan peluang yang ditawarkan oleh tren e-commerce yang berkembang.	Tzu Chi Foundation dapat mengurangi stres kerja dan meningkatkan moral pekerja untuk meluncurkan produk baru dan kreatif dengan memanfaatkan kemampuan berpikir kreatif tenaga kerjanya.
Infrastruktur TI yang dikembangkan dengan baik dan terintegrasi secara efisien dari Yayasan Tzu Chi memungkinkannya untuk memanfaatkan teknologi inovatif yang muncul.	China Relief Mission dari Tzu Chi Foundation dapat meningkatkan layanan pelanggan untuk menghasilkan kata-kata positif dari mulut ke mulut di berbagai situs jejaring sosial.
Strength – Threats (ST)	Weaknesses – Threats (WT)
Akses Yayasan Tzu Chi ke pemasok yang menawarkan bahan mentah dengan biaya lebih rendah dapat membantunya mengatasi ancaman yang disebabkan oleh kenaikan inflasi.	Suatu organisasi dapat meningkatkan pengeluaran pada kegiatan penelitian dan pengembangan untuk mengatasi tekanan persaingan karena meningkatnya jumlah pesaing tidak langsung dan langsung.
Sumber daya manusia yang kompeten dan berkomitmen dari	Organisasi dapat meningkatkan praktik pengelolaan limbah dan

China Relief Mission Yayasan Tzu Chi dapat mengatasi masalah kekurangan tenaga kerja di pasar	mengintegrasikan keberlanjutan dalam operasi bisnis. Ini akan membantu organisasi untuk menangani tekanan lingkungan secara efektif
Keragaman tempat kerja dapat membantu organisasi untuk mengambil globalisasi sebagai peluang alih-alih ancaman karena kecerdasan lintas budaya yang tinggi	Strategi penetapan harga dapat diatur ulang dan disesuaikan untuk memaksimalkan nilai uang dan mengatasi tantangan yang ditimbulkan oleh kondisi ekonomi yang memburuk.

Analisis SWOT pada yayasan Tzu Chi dapat dideskripsikan sebagai berikut :

1) Strength (Kekuatan)

- a. Kehadiran geografis di berbagai wilayah dapat menjadi salah satu kekuatan utama organisasi. Ini menentukan jangkauan bisnis ke pasar sasaran dan memastikan aksesibilitas yang mudah.
- b. Kehadiran online yang kuat di berbagai situs jejaring sosial dan manajemen media sosial yang efisien dapat meningkatkan efek positif e-WOM dan mengembangkan hubungan yang kuat dengan pelanggan.
- c. Akses ke pemasok yang menawarkan bahan mentah dengan biaya lebih rendah dapat meningkatkan efisiensi bisnis secara keseluruhan.
- d. Infrastruktur TI yang dikembangkan dengan baik dan terintegrasi secara efisien dapat meningkatkan efisiensi operasional dan meningkatkan pengetahuan tentang tren pasar terkini.
- e. Sumber daya manusia yang kompeten dan berkomitmen dapat bertindak sebagai sumber keunggulan kompetitif yang kuat, terutama ketika bisnis berorientasi pada layanan.
- f. Keragaman tempat kerja juga dapat bertindak sebagai kekuatan bisnis utama, terutama bila organisasi bermaksud untuk beroperasi di pasar internasional.

2) Weaknesses (Kelemahan)

- a. Organisasi dapat menarik kritik dari para pencinta lingkungan untuk praktik pengelolaan limbah yang buruk dan ketidakmampuan untuk mengintegrasikan keberlanjutan dalam operasi bisnis.
- b. Pengeluaran yang lebih sedikit untuk kegiatan penelitian dan pengembangan dapat melemahkan kinerja perusahaan karena pengetahuan pasar lokal / internasional yang buruk.
- c. Harga yang dikenakan oleh bisnis mungkin tidak dianggap dapat dibenarkan jika dibandingkan dengan karakteristik produk / layanan. Ini menunjukkan kebutuhan untuk merevisi strategi penetapan harga.
- d. Layanan pelanggan yang buruk (seperti penanganan keluhan pelanggan yang tidak efisien) dapat memicu kata-kata negatif dari mulut ke mulut tentang bisnis dan mempengaruhi pertumbuhan bisnis.
- e. Praktik manajemen proyek yang buruk secara internal dapat melemahkan kemampuan organisasi untuk berhasil membuka cabang baru atau memperluas lini produk. Stres kerja yang tinggi dan akibatnya moral pekerja yang rendah membuat tenaga kerja menjadi kurang produktif.

3) Opportunities (Peluang)

- a. Perkembangan teknologi baru untuk membantu proses produksi dan pengiriman produk / jasa dapat dimanfaatkan untuk menanamkan inovasi dalam operasi bisnis. Integrasi teknologi canggih dapat menurunkan biaya, meningkatkan efisiensi, dan menghasilkan pengenalan cepat produk inovatif.
- b. Munculnya e-commerce dan pemasaran media sosial sebagai tren dapat menjadi peluang besar bagi China Relief Mission Yayasan Tzu Chi jika dapat memastikan kehadiran online yang kuat di berbagai situs jejaring sosial.
- c. Munculnya segmen pasar baru dan ceruk baru memberikan peluang ekspansi bisnis dan lini produk.

4) Threats (Ancaman)

- a. Kekurangan tenaga kerja terampil di pasar dapat mempersulit organisasi untuk menarik bakat dengan kumpulan keterampilan yang tepat.

- b. Meningkatnya jumlah pesaing langsung dan / atau tidak langsung mempengaruhi kemampuan organisasi untuk mempertahankan dan memperluas basis pelanggan.
- c. Kondisi ekonomi yang memburuk mempengaruhi kinerja bisnis yang secara langsung mempengaruhi pola belanja dan daya beli pelanggan.
- d. Tren kelestarian lingkungan yang berkembang menjadi ancaman utama ketika produk / jasa yang ditawarkan tidak ramah lingkungan. Ini menarik publisitas negatif dan kritik dari para pencinta lingkungan dan mempengaruhi citra merek di pasar yang kompetitif.
- e. Globalisasi mendorong organisasi untuk melintasi batas-batas negara dan menghadapi keragaman budaya, yang mungkin berdampak merugikan jika organisasi tidak memiliki kecerdasan budaya.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil

Perencanaan ini tepat untuk menentukan strategi Tzu Chi dalam pencapaian tujuan bisnis. Sebagai yayasan yang bergerak di bidang kemanusiaan dan social Tzu Chi juga berpotensi untuk menggerakkan bisnis namun tetap berpegang pada visi dan misi utama. Keuntungan dari hasil bisnis yang dijalankan dapat digunakan sebagai kegiatan social seperti bantuan bencana, pelestarian lingkungan, bantuan pendidikan dan lain sebagainya. Karena produk yang di produksi juga merupakan hasil dari daur ulang sampah plastik sehingga dapat berguna dan bermanfaat bagi lingkungan serta masyarakat.

4.2 Pembahasan

Tzu Chi adalah sebuah yayasan sosial dan kemanusiaan yang didirikan dengan tujuan membantu masyarakat. Namun seiring berkembangnya jaman Tzu Chi dapat dijadikan sebagai industri bisnis dan lapangan pekerjaan bagi masyarakat Taiwan. Perilaku ini merupakan kegiatan memperoleh keuntungan namun tidak meninggalkan tujuan utama Tzu Chi sebagai yayasan sosial dan kemanusiaan.

Analisis SWOT yang terperinci dapat membantu Tzu Chi Foundation untuk memanfaatkan peluang dengan memanfaatkan kekuatan internal lebih cepat daripada pesaing. Analisis SWOT menawarkan berbagai keuntungan bagi Tzu Chi seperti yang dijelaskan di bawah ini:

- a. Dapat memberikan informasi yang berguna untuk mengembangkan strategi bisnis yang bijaksana.
- b. Memungkinkan Tzu Chi Foundation untuk memaksimalkan kekuatannya, mengatasi kelemahan, mengurangi ancaman, dan memanfaatkan peluang.
- c. Tzu Chi Foundation dapat mengidentifikasi kompetensi inti, melakukan proyeksi pasar, dan melakukan perencanaan masa depan. Namun, analisis SWOT Tzu Chi memiliki batasan tertentu yang harus dipertimbangkan oleh perusahaan untuk mencapai tujuan strategisnya.

Analisis SWOT sulit untuk mengenali perbedaan antara peluang dan ancaman karena peluang yang sama dapat bertindak sebagai ancaman besar jika perusahaan tidak dapat memanfaatkannya secara tepat waktu.

- a. Terlalu menyederhanakan proses mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman. Faktor-faktor yang teridentifikasi tidak dirangking menurut kepentingan dan urgensinya, karena SWOT hanya memberikan informasi yang terbatas.
- b. Saling ketergantungan yang kompleks antara faktor lingkungan internal (kekuatan / kelemahan) dan eksternal (peluang / ancaman) membuat analisis lebih sulit.
- c. Analisis SWOT tidak mempertimbangkan sifat dinamis dari lingkungan yang berubah dengan cepat.

- d. Analisis SWOT tidak menawarkan solusi atau memberikan strategi alternatif.
- e. Identifikasi kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman menghasilkan sejumlah besar informasi yang mungkin hanya berguna sampai batas tertentu.

Keterbatasan Analisis SWOT yang disebutkan di atas untuk Tzu Chi menunjukkan perlunya mengadopsi pandangan holistik. Mengakui dan memahami keterbatasan ini dapat lebih meningkatkan proses pengambilan keputusan strategis.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Analisis SWOT Tzu Chi digunakan untuk menetapkan bobot setelah mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman. Pengambilan keputusan berdasarkan analisis SWOT dapat memperkuat daya saing Strategi Tzu Chi dan mengarah pada analisis strategis yang lebih informatif. Bobot diberikan dengan mempertimbangkan kemungkinan kejadian, intensitas dan dampak terhadap lingkungan. Penetapan ini memungkinkan Tzu Chi untuk menentukan area mana yang perlu difokuskan, area mana yang dapat dihindari untuk jangka pendek dan area mana yang dapat dihindari untuk jangka

panjang karena tingkat kepentingannya yang rendah. Melalui analisis SWOT strategi Tzu Chi ini menawarkan gambaran yang lebih luas tentang bagaimana faktor lingkungan internal dan eksternal secara kolektif memengaruhi bisnis dalam jangka pendek dan panjang.

5.2 Saran

Rekomendasi untuk laporan ini adalah laporan masa depan harus dapat mendeskripsikan secara rinci tentang aktivitas tentang Tzu Chi itu sendiri. Seperti yang kita ketahui, laporan ini difokuskan untuk membahas tentang peluang bisnis yang dapat dilakukan oleh Tzu Chi dalam bidang produksi barang melalui proses daur ulang, untuk laporan selanjutnya diharapkan dapat menjelaskan secara keseluruhan atau menjelaskan benefits yang diperoleh oleh Tzu Chi dan masyarakat dunia melalui sekolah Tzu Chi, rumah sakit maupun stasiun saluran televisi.

DAFTAR PUSTAKA

- Fernandez, J. (2009). *A SWOT analysis for social media in libraries*. Online, 33(5).35.
- Cheng Yen, Master. (2016). *“The Power Of The Heart”* Penerbit PT Jing Si Mustika Abadi Indonesia.
- Friesner, T. (2011). History of SWOT analysis. Marketing Teacher, 2000-2010.
- Ho, Gary. (2017). *“Tantangan Kebijakan Master Cheng Dalam Menghadapi Ujian”*. Penerbit PT Jing Si Mustika Abadi Indonesia.
- Adiwihardja, Cep. 2016. *Ecommerce Sebagai Model Inovasi Teknologi Strategi Enterpreneur Menurut Preferensi Pengguna Pada Jakartanotebook.com*. Bina Insani ICT Journal. 3 (1): 154 – 163.
- Ghazinoory, S., Abdi, M., & Azadegan-Mehr, M. (2011). SWOT methodology: *“a state-of-the-art review for the past, a framework for the future”*. Journal of business economics and management, 12(1), 24-48.
- Ghazinoory, S., Esmail Zadeh, A., & Memariani, A. (2007). Fuzzy SWOT analysis. Journal of Intelligent & Fuzzy Systems, 18(1), 99-108.
- Sarsby, A. (2016). SWOT Analysis. Lulu. com.
- Shahir, H. Y., Daneshpajouh, S., & Ramsin, R. (2008, August). Improvement strategies for agile processes: a SWOT analysis approach. In Software Engineering Research, Management and Applications, 2008. SERA'08. Sixth International Conference on (pp. 221-228). IEEE.

LAMPIRAN



Foto Bersama Dosen di kelas Bahasa Mandarin kelas B



Foto Bersama Seluruh Mahasiswa Internasional yang tinggal di Asrama Dazhi



Foto saat lomba memasak makanan tradisional bersama teman-teman dari Myanmar, China dan Taiwan.



Foto bersama dengan teman-teman kelas Manajemen Strategi saat berkunjung ke Perusahaan Daur Ulang Tzu Chi.



Foto bersama Mahasiswa Internasional saat berkunjung ke Rumah Sakit Tzu Chi



Foto bersama seluruh mahasiswa Indonesia yang belajar di Shih Chien University, dalam perayaan natal bersama.

